

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian di lapangan) sebab sumber data yang diperoleh guna menjawab masalah yang dibahas dalam riset ini berupa data yang dikumpulkan pada lapangan. Dalam riset ini, peneliti mengambil data dari lapangan mengenai pengaruh pemahaman agama, pengetahuan ekonomi syariah, dan lingkungan tempat tinggal terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus jurusan perbankan syariah angkatan 2020 menggunakan jasa di bank syariah.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan riset yang berdasar pada positifisme, dipakai guna mempelajari populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan informasi memanfaatkan instrumen riset, analisis informasi bersifat statistik (kuantitatif) dimaksudkan guna menguji hipotesis yang sudah diresmikan.<sup>48</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dikerjakan di kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus yang beralamat Jl. Gondangmanis Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kudus.

#### 2. Waktu

Penelitian dikerjakan dari awal proposal disusun sampai pada penulisan naskah skripsi pada Mei 2021 hingga selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 35.

Populasi mempunyai penafsiran selaku daerah generalisasi yang mencakup atas: subyek maupun obyek yang memiliki nilai serta ciri tertentu yang diresmikan oleh penulis guna dipelajari serta sesudah itu diputuskan kesimpulannya. Sehingga, populasi tidak cuma manusia namun obyek serta benda di lingkungan sekitar. Populasi pula tidak hanya total yang terdapat pada subyek maupun obyek yang diteliti, namun terdiri atas segala ciri/ watak yang dipunyai pada subyek ataupun obyek itu.<sup>49</sup>

Berdasarkan pada uraian pengertian yang telah disebutkan diatas, peneliti memutuskan populasi dari penelitian ini ialah mahasiswa IAIN Kudus jurusan perbankan syariah angkatan 2020 yang berjumlah 115 mahasiswa aktif pada tahun ajaran gasal 2021. Alasan peneliti memutuskan populasi tersebut adalah peneliti ingin melihat secara lebih mendalam apakah para mahasiswa telah mengamalkan apa yang telah dipelajari saat perkuliahan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan segmen atas total juga karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Jika total populasi tinggi, dan penulis tidak dapat menyertakan semua yang ada dalam populasi, contoh karena keterbatasan waktu, dana juga tenaga, hingga penulis bisa memakai sebagian sampel yang terdapat pada populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari ilustrasi itu, akhirnya hendak bisa diterapkan buat populasi. Karena itu sampel yang dipakai pada populasi wajib *representative* (mewakili).<sup>50</sup> Pada riset yang dikerjakan ini, sampel yang dipakai yakni mahasiswa IAIN Kudus jurusan perbankan syariah angkatan 2020.

Pengumpulan sampel memakai metode *non probability sampling* atau sampling non probabilitas, yang ditentukan pada seluruh bagian dari populasi tidak

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 148.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 149.

memiliki kesempatan yang sama guna dijadikan selaku sampel.<sup>51</sup>

Jenis sampling non probabilitas yang dipakai yaitu *puspositive sampling*, yakni metode pemilihan sampel atas pertimbangan tertentu.<sup>52</sup> Dalam sampel ini dipilih bagian sampel yang paling pas dengan kriteria yang berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Kriteria sampel yang dilihat penulis dalam riset ini ialah mahasiswa IAIN Kudus jurusan perbankan syariah angkatan 2020 yang pernah menggunakan jasa di bank syariah.

Pada pengambilan jumlah sampel, dapat dihitung melalui rumus Slovin karena total populasi dalam riset ini telah diketahui jumlahnya secara jelas.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = error sampel (yaitu 1-15%).

Berdasarkan rumus diatas maka penghitungan ukuran sampel dengan populasi mahasiswa mahasiswa IAIN Kudus jurusan perbankan syariah angkatan 2020 yang berjumlah 115 mahasiswa aktif adalah:

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,1^2)}$$

$$n = 53,48$$

Berdasar pada hasil penghitungan diatas, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 53,48 yang mana jika dibulatkan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 53 responden.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Desain penelitian yang dipakai dalam riset ini merupakan deskriptif dan penelitian asosiatif. Desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan variabel, sedangkan

---

<sup>51</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 28.

<sup>52</sup> Ricky Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian PLUS Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 12.

desain asosiatif bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel.<sup>53</sup>

Farhady dan Hatch pada buku Sugiyono menjelaskan variabel sebagai atribut seorang ataupun obyek, yang memiliki ragam antar satu sama lain ataupun satu obyek dengan yang lainnya. Variabel riset ialah sesuatu atribut ataupun sifat atau nilai dari orang, obyek ataupun aktivitas yang memiliki ragam tertentu yang diputuskan oleh penulis guna dipelajari lalu setelah itu ditetapkan kesimpulannya.<sup>54</sup>

Variabel dibedakan kedalam berbagai macam, pada riset ini terdapat variabel bebas (X) dan terikat (Y).<sup>55</sup>

### 1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) dapat dikatakan selaku variabel *output*, konsekuensi, atau kriteria. Pada bahasa Indonesia diartikan selaku variabel terikat yang mana ialah variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi hasil dari variabel bebas.

Variabel dependen pada riset ini yaitu keputusan menggunakan jasa di Bank Syariah.

### 2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (independen) dapat dinyatakan selaku variabel *predictor*, *antecedent*, ataupun *stimulus*. Pada bahasa Indonesia diartikan selaku variabel bebas yang mana ialah variabel yang mempengaruhi ataupun menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat.

Variabel independen pada riset antara lain pemahaman agama (x1), pengetahuan ekonomi syariah (x2), lingkungan tempat tinggal (x3).

Definisi operasional variabel berkaitan dengan arti dan ukuran variabel, termasuk dimensi dan indikator yang disertakan dalam setiap variabel pada penelitian ini.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, 24.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 38.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 39.

<sup>56</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, 14.

Definisi operasional pada riset ini bisa diperhatikan dalam tabel dibawah.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pemahaman Agama	<p>Keyakinan agama adalah sistem kompleks kepercayaan, keyakinan, sikap dan ritual yang menghubungkan individu dengan sesuatu yang ada atau sakral.</p> <p>Religiusitas adalah kesatuan unsur yang menyeluruh, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang religius (<i>being religious</i>), bukan sekedar mengaku religius</p>	<p>a. Praktik b. Penghayatan c. Pengetahuan d. Pengalaman</p>	<i>Likert</i>

		( <i>having religion</i> ). <sup>57</sup>		
2.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah apa yang diketahui atau karya pengetahuan. Kerja kognisi adalah hasil dari mengetahui, mengetahui, memahami dan menjadi pintar. Pengetahuan adalah semua milik atau isi jiwa, dan merupakan hasil usaha manusia untuk memahami prosesnya. <sup>58</sup>	a. Pengetahuan dasar hukum praktik ekonomi syariah b. Pengetahuan dasar landasan bank syariah c. Pengetahuan prinsip bank syariah d. Pengetahuan karakteristik produk bank syariah e. Pengetahuan manfaat produk bank syariah	<i>Likert</i>
3.	Lingkungan	Lingkungan merupakan segala suatu yang terdapat di tempat sekitar yang mempunyai makna ataupun pengaruh tertentu terhadap	a. Tempat tinggal b. Mudah dijangkau c. Lokasi strategis d. Lokasi mudah ditemukan e. Fasilitas tersedia	<i>Likert</i>

<sup>57</sup> Mahfudz Fauzi, *Diktat Psikologi Keluarga* (Tangerang: PSP Nusantara Press, 2018), 163.

<sup>58</sup> Suaedi, *Pengantar Ilmu Filsafat* (Bogor: IPB Press, 2016), 21.

		pribadi seseorang. <sup>59</sup>		
4.	Keputusan	Siagian dalam kutipan Imam Machali dan Noor Hamid mengungkapkan bahwa keputusan merupakan sesuatu pendekatan sistematis terhadap sesuatu permasalahan, pengumpulan fakta-fakta serta informasi, penentuan yang matang dari alternatif yang dialami serta pengambilan aksi yang bagi perhitungan menggambarkan aksi yang sangat pas. <sup>60</sup>	a. Aspek kebutuhan b. Aspek sekitar c. Aspek individu d. Aspek keimanan	<i>Likert</i>

<sup>59</sup> Jeni Susyanti dan M. Khoiril ABS, “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, no. 19 (2019): 82.

<sup>60</sup> Imam Machali dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam: Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan*



## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengukuran guna memverifikasi keakuratan butir pada angket guna melakukan fungsi pengukuran; Semakin rendah taraf kesalahan, semakin valid alat ukur tersebut.<sup>61</sup>

Untuk melihat valid tidaknya butir-butir angket, yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan:

- a)  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
- b)  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.<sup>62</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu proses pengukuran yang memperlihatkan bahwa sesuatu pengukuran bisa memberikan hasil yang relatif sama bila dikerjakan berulang-ulang pada objek yang sama, perbedaan hasil semakin kecil hasilnya, semakin reliabel pengukuran tersebut.<sup>63</sup>

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan metode *Alpha Cronbach*. Dapat disebut reliabel bila total *cronbach alpha*  $> 0,7$ , sehingga angket atau kuisioner dinyatakan reliabel.<sup>64</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

---

dalam *Pengelolaan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), 219.

<sup>61</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, 17.

<sup>62</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI UIN-SUKA, 2017), 70-71.

<sup>63</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, 17.

<sup>64</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 96.



a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan guna mengetahui adakah perbedaan (residual) variabel pencarian berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat diketahui pada kurva dalam hasil analisis data SPSS sebagai kurva lonceng bila data berdistribusi normal.

Secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan penemuan analitik dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom kolmogorovskmirnov. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  berarti distribusi datanya normal. Secara deskriptif, uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan residual regresi yang dinormalisasi dari histogram.<sup>65</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas terdiri dari pembuktian atau pengecekan apakah ada hubungan yang linear antar masing-masing variabel bebas dengan yang lainnya. Diuji dengan memakai analisis regresi linier berganda, setidaknya terdapat dua variabel bebas (*independent*) yang diyakini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Klaim tersebut dapat dibuktikan jika tidak terdapat hubungan linier (multikolinearitas) antar variabel bebas.<sup>66</sup>

Cara mengetahui gejala multikolinearitas adalah memperhatikan pada nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) dan *Tolerance*. Bila nilai VIF  $> 10$  dan *Tolerance*  $< 0,1$ , itu berarti dapat dinyatakan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rietveld dan Sunaryanto dalam (Sudarmanto, 2005: 148), uji heteroskedastisitas dirancang untuk menentukan adakah ragam residual mutlak merupakan sama guna seluruh pengamatan. Bila anggapan jika varians tidak seragam tidak

---

<sup>65</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 85.

<sup>66</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 59.

berlangsung tidak terpenuhi, penaksir hendak jadi tidak efektif baik buat sampel kecil ataupun besar, serta pendugaan koefisien jadi tidak akurat.<sup>67</sup>

Guna mengenali terdapatnya heteroskedastisitas butuh dicoba uji glejser dengan metode mengorelasikan nilai mutlak residualnya dengan masing- masing setiap variabel independen. Bila  $r > 0,05$  sehingga model tidak alami heteroskedastisitas, kebalikannya bila  $r < 0,05$  sehingga model alami heteroskedastisitas.<sup>68</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai penulis guna mengumpulkan data atau informasi untuk tujuan penelitian dan untuk mendukung fakta di lapangan. Dalam mengumpulkan data yang mendukung pada riset ini, peneliti memanfaatkan Metode Angket (Kuisisioner). Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang menyajikan dan menjawab serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden.<sup>69</sup>

Mengingat pandemi covid-19 yang saat ini terjadi, maka pada penelitian ini kuisisioner disebarakan secara daring kepada para mahasiswa atau responden melalui pesan *whatsapp*, *e-mail*, atau media *online* lain yang menjangkau. Masing- masing variabel pemahaman agama, pengetahuan ekonomi syariah, dan lingkungan tempat tinggal pada riset ini diukur dengan skala likert berdasarkan nilai maupun skor dari jawaban responden yang berbeda-beda.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

---

<sup>67</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*, 63.

<sup>68</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 97.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)

Skala likert dipakai guna mengukur perilaku, komentar, dan anggapan seseorang ataupun sekelompok orang menimpa realitas sosial. Dengan skala likert, sehingga variabel yang hendak diukur dijabarkan selaku penanda variabel yang kemudian penanda tadi dijadikan selaku titik tolak guna menyusun item- item instrumen yang dapat berbentuk statment ataupun persoalan.<sup>70</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel bebas atau lebih ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Pada riset ini akan dicari tahu pengaruh dari variabel pemahaman agama, pengetahuan ekonomi syariah dan lingkungan tempat tinggal terhadap keputusan mahasiswa IAIN Kudus jurusan perbankan syariah angkatan 2020 menggunakan jasa pada bank syariah. Model persamaan dalam analisis regresi linear berganda bisa menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>71</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan menggunakan jasa
- a : Harga konstanta
- b1 : Koefisien pemahaman agama
- b2 : Koefisien pengetahuan ekonomi syariah
- b3 : Koefisien lingkungan tempat tinggal
- X1 : Pemahaman Agama
- X2 : Pengetahuan ekonomi syariah

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 93.

<sup>71</sup> Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 88.

X3 : Lingkungan tempat tinggal

e : Kesalahan pengganggu

2. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kemampuan dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai  $r^2$  (0) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai  $r^2$  besar (1) maka kemampuan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikatnya.<sup>72</sup>

3. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Uji simultan dikerjakan guna mengetahui adakah pengaruh dari kesemua variabel bebas (independen) secara bersama-sama atas variabel terikatnya (dependen).

Kaidah pengambilan keputusan:

a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau probabilitas ( $\geq 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas ( $\leq 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>73</sup>

4. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji parsial dirancang guna mengetahui adanya pengaruh dari setiap variabel bebas (independen) yang ada atas variabel terikat (dependen).

Kaidah pengambilan keputusan:

a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Moh Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis; Dilengkapi Alat Bantu Minitab untuk Pengolahan Data* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), 151.

<sup>73</sup> Agus Suyatna, *Uji Statistik Berbantuan SPSS Untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 79.

<sup>74</sup> Amri Amir, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), 110.